

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman, Akuntabilitas, Auditor terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan penyajian dan pembahasan dari hasil penelitian ini, maka dapat saya simpulkan sebagai berikut :

- a. Pengalaman dan Akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Terbukti dari uji F hitung sebesar $26.953 > F$ tabel sebesar 3.238 dengan signifikansi sebesar 0.000 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel akuntabilitas dan pengalaman memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit.
- b. Dengan nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,565 atau 56%. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel bebas, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah angka R^2 yaitu sebesar 56% yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel akuntabilitas dan pengalaman terhadap kualitas audit pada beberapa KAP di Jakarta Selatan 56% sedangkan sisanya 44% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar pembahasan dalam penelitian ini.
- c. Akuntabilitas mempunyai t hitung sebesar $3.152 > t$ tabel sebesar 2,0227 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$ hal ini berarti H_{01} ditolak dan H_A diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Variabel pengalaman mempunyai t hitung sebesar $2.211 > t$ tabel sebesar 2,0227 dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ hal ini berarti H_{02} ditolak dan H_A diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk menyampaikan keterbatasan yang ada, yaitu sebagai berikut:

a. Saran Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi perkembangan teori akuntansi serta referensi untuk penelitian berikutnya mengenai faktor-faktor tentang kualitas audit.

b. Saran Praktis

1) Bagi Penelitian

Penyebaran kuesioner seharusnya lebih diperbanyak dan diperpanjang jangka waktunya. Sehingga sampel yang didapat oleh peneliti lebih banyak dan dapat menambah variabel seperti objektivitas, *due professional*, etika, integritas, independensi dan lain-lain.

2) Bagi Manajemen

Kualitas Audit akan menjadi acuan untuk memilih KAP yang terbaik dengan kualitas yang menjanjikan.

3) Bagi Auditor KAP

Penelitian ini diharapkan dapat mengubah para auditor dalam mempertanggung jawabkan atas semua tindakan yang diambil terhadap lingkungannya. Beban kerja menjadi indikator penting dalam variabel pengalaman. Dalam pengalaman kerja auditor ini merupakan pembentukan keterampilan profesionalisme kerja selain dari pengetahuan maupun pendidikan, yaitu meningkatkan juga pola tingkah laku maupun non formal lainnya. Karena dapat terbukti bahwa kualitas KAP juga bisa mencerminkan seberapa lamanya KAP itu berdiri.